

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Nadya Octafia
NIM. P17320319032

Penerapan Posisi *Semi Fowler* Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Kota Bogor Tahun 2022

i-xii+56 halaman, V BAB, 6 Tabel, 8 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis paru dapat menimbulkan gangguan pernafasan yang menyebabkan terganggunya ekspansi paru sehingga timbul masalah ketidakefektifan pola nafas. Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas adalah dengan penerapan posisi *semi fowler*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan posisi *semi fowler* terhadap ketidakefektifan pola nafas pada pasien Tuberkulosis paru. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah dua orang pasien dengan Tuberkulosis paru yang mengalami masalah ketidakefektifan pola nafas. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keefektifan pola nafas setelah dilakukan penerapan posisi *semi fowler* selama 3 hari dengan hasil observasi pada Nn.D masalah ketidakefektifan pola nafas teratasi dan pada Tn.T masalah ketidakefektifan pola nafas 50% teratasi. Hasil penelitian penerapan posisi *semi fowler* ini diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi untuk mengatasi ketidakefektifan pola nafas yang dapat dilakukan secara mandiri.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, posisi *semi fowler*, ketidakefektifan pola nafas

Daftar Pustaka : 30 sumber (2013-2021)